

WISATA BAHARI DI KOTA PARIAMAN

(1987-2017)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Humaniora*

Oleh:

PUTRA HAJRIL FAJRI
1310712010



Pembimbing :

Dr. Mhd. Nur, M.S.
Drs. Sabar, M.Hum.

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2018**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Wisata Bahari di Kota Pariaman (1987-2017)” ditetapkan Kota Pariaman sebagai Kota Administratif pada tahun 1987 membuat Kota Pariaman semakin giat meningkatkan potensi yang ada termasuk potensi wisatanya. Perkembangan wisata dapat mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kota Pariaman berpeluang besar sebagai wisata bahari yang sebagian besar wilayahnya berada di pesisir pantai barat Sumatera memiliki potensi wisata bahari yang tidak kalah dengan daerah lainnya. Alasan kenapa mengambil wisata bahari di Kota Pariaman ini sebagai objek penelitian karena perkembangan wisata di Kota Pariaman terus mengalami kemajuan khususnya di sektor wisata bahari. Pada tahun 1987 Pariaman menjadi Kota Administratif Kabupaten Padang Pariaman, semenjak itu pengunjung yang datang ke Pariaman mulai ramai karena menjadi pusat Pemerintahan dan ekonomi masyarakat. Secara tidak langsung mempengaruhi kunjungan wisata ke Kota Pariaman. Pada tahun 2017 perkembangan pariwisata di Kota Pariaman terus mengalami kemajuan, Pemerintah sudah mulai bergerak membenahi wisata di Pariaman dengan memanfaatkan destinasi laut seperti pulau-pulau yang ada di Pariaman menjadi lebih baik dan lebih menarik dan peningkatan dalam jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun ke tahun khususnya wisata bahari.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, pertama heuristik (pengumpulan data), kedua kritik, baik kritik ekstern maupun kritik intern, ketiga interpretasi (penafsiran sumber) dan keempat historiografi (penulisan hasil penelitian). Penelitian ini juga menggunakan sejarah lisan yaitu dengan mewawancarai orang-orang yang berkaitan dengan tema penelitian.

Sebagai unggulan pariwisata yang ada di Kota Pariaman, Pantai Gandorih dan Pulau Angso Duo sangat berperan penting dalam memajukan dan memperkenalkan daerah Kota Pariaman kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Dapat dikatakan bahwa pantai Gandorih merupakan salah satu sumber daya wisata yang sudah berkembang dan populer di Kota Pariaman dan sekaligus ikon wisata pantai Kota Pariaman yang memiliki tingkat keterjangkauan dan mobilitas paling tinggi yang dipengaruhi oleh faktor lokasi yang berada di kawasan pusat kota.

Dilihat oleh pemerintah Kota Pariaman Pulau Angso Duo merupakan sebagai alternatif utama untuk memajukan wisata bahari. Pembangunan fisik yang ada di Pulau Angso Duo sudah dilakukan dari tahun 2013 berbentuk dermaga, gazebo, pengembangan jaring apung dan pos jaga-jaga. Begitu pula dengan Pulau Kasiak yang belum adanya pembangunan fisik seperti Pulau Angso Duo namun memiliki keunikan tersendiri yaitu adanya fauna laut penyu sehingga di jadikan Pemerintah Kota Pariaman sebagai konservasi penyu secara alami. Sedangkan Pulau Ujuang masih belum di kembangkan oleh Pemerintah Kota Pariaman dari segi pembangunan fisik namun keindahan dan keasrian Pulau Ujuang masih terjaga dan memberikan kesenangan tersendiri bagi para wisatawan yang datang.

ABSTRACT

This thesis entitled "Marine Tourism in Pariaman City (1987-2017)" the establishment of Pariaman City as an Administrative City in 1987 makes Pariaman City increasingly active to increase the potential that exists including tourism potential. Tourism development can encourage and accelerate economic growth. Pariaman city has a great opportunity as a marine tourism that most of the region is on the west coast of Sumatra has the potential of marine tourism that is not inferior to other areas. The reason why to take marine tourism in Pariaman City as the object of research because the development of tourism in the city of Pariaman continue to progress especially in the marine tourism sector. In 1987 Pariaman became the Administrative City of Padang Pariaman District, since then the visitors who come to Pariaman began to be crowded as the center of Government and the economy of society. Indirectly affect the tourist visit to Pariaman City. In 2017 the development of tourism in Pariaman City continues to progress, the Government has started to move to improve tourism in Pariaman by utilizing marine destinations such as islands in Pariaman to be better and more interesting and increasing in the number of tourists visiting from year to year in particular Marine tourism.

This research was conducted using historical method consisting of four stages, first heuristic (data collection), both criticism, both external criticism and internal critic, third interpretation (source interpretation) and fourth historiography (research writing). This study also uses oral history that is by interviewing people relating to the theme of research.

As the flagship of tourism in Pariaman City, Gandoriah Beach and Angso Duo Island plays an important role in advancing and introducing the Pariaman City area to domestic tourists and foreign tourists. It can be said that Gandoriah beach is one of the tourism resources that has been developed and popular in Pariaman City and also Pariaman beach tourism icon which has the highest level of affordability and mobility that is influenced by the location factor located in the downtown area.

Viewed by the government of Pariaman City Angso Duo Island is the main alternative to promote marine tourism. Physical development in Angso Duo Island has been done from the year 2013 in the form of dock, gazebo, floating net development and post-watch. Similarly, the island of Kasiak that there is no physical development such as Angso Duo Island but has its own uniqueness that is sea turtle fauna so that made the Pariaman City Government as a natural turtle

conservation. While Ujuang Island still not developed by Pamaman City Government in terms of physical development but the beauty and beauty of Pulau Ujuang still awake and give pleasure for the tourists who come.

